

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian dengan metode deskriptif adalah suatu penelitian untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu keadaan atau peristiwa yang sesuai pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 2019:54). Maka dari itu, tujuan penelitian deskriptif ialah membuat penjelasan secara faktual, sistematis dan akurat mengenai fakta yang ada di dalam kehidupan bersosial.

Pendekatan yang dipakai dalam tulisan ini adalah pendekatan Fenomenologi. Fenomenologi adalah pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini. Husserl (1982) menjelaskan tujuan pendekatan ini adalah “kembali pada realitasnya sendiri”. Realitas yang dimaksud adalah gejala yang dapat dirasakan dan dialami langsung oleh sekelompok individu. Pendekatan fenomenologi berfokus pada pemahaman pengalaman subjektif individu. Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi bagaimana anggota grup band *.Feast* dan pendengar mereka merasakan dan menginterpretasikan pesan-pesan politik dan nilai-nilai bela negara dalam musik. Selain itu Fenomenologi memungkinkan peneliti untuk menggali makna yang mendalam di balik lirik dan penampilan dari grup band *.Feast*, serta bagaimana makna tersebut dibentuk oleh konteks sosial dan budaya di mana mereka berada. Ini membantu dalam memahami bagaimana musik dapat berfungsi sebagai alat komunikasi politik.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat manfaat lainnya adalah agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh dilapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi perekonomian dan sosial ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan. pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi dan reabilitas masalah yang akan dipecahkan (Sugiyono, 2016;207). Fokus penelitian dalam tulisan ini yaitu, sebagai berikut:

1. Analisis pesan bela negara dimana hal ini berkaitan dengan analisis pesan bela negara dalam lirik lagu-lagu *.Feast*. Bagaimana elemen-elemen nasionalisme, patriotisme, dan kewaspadaan terhadap isu-isu sosial dan politik disampaikan melalui karya musik mereka.
2. Peran *.Feast* sebagai komunikator politik dimana peneliti ini akan melihat peran *.Feast* dalam menggunakan platform musik mereka untuk memengaruhi persepsi pendengarnya terkait isu-isu kebangsaan. Bagaimana mereka berfungsi sebagai agen perubahan sosial yang menyuarakan nilai-nilai bela negara dalam konteks sosial-politik kontemporer melalui musik.
3. Perwujudan dari konsep Bela Negara yang dilakukan oleh *Fanbase Kelelawar* selaku komunikan.

3.3 Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan yang dilakukan dengan memilih individu berdasarkan pertimbangan khusus. Penulis memilih individu yang dianggap memiliki pengetahuan yang sesuai dengan harapan penulis, sehingga mempermudah eksplorasi objek atau situasi sosial yang menjadi fokus penelitian (Rahardjo, 2017, hal. 3). Pemilihan individu dilakukan berdasarkan ciri-ciri yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian, sehingga memungkinkan penulis mendapatkan pemahaman yang mendalam terhadap proses dan peran yang terlibat dalam fenomena yang tengah diteliti.

Peneliti akan bertanya kepada informan dari personil Grup Band *.Feast* secara personal sesuai dengan pedoman wawancara, target Narasumber yang akan di wawancara; Personil grup band *.Feast*, dan juga selaku pencipta lirik lagu dari karya yang dilahirkan yaitu Baskara Putra (Vokalis Grup Band *.Feast*) dan beberapa *fanbase Kelelawar* dari berbagai daerah yang berbeda.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini selain menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik pengumpulan data yang relevan, sehingga penelitian mengenai proses adaptasi ini dapat mengolah data dan hasil yang relevan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Studi Literatur

Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan

penelitian. Menurut Danial dan Warsiah (2009:80), Studi Literatur adalah merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian.

Teknik ini dilakukan dalam upaya menemukan informasi terkait *.Feast* di berbagai Jurnal, Media massa, Artikel terkait serta hal-hal yang berkaitan dengan informasi yang penulis perlukan sebagai data penunjang.

3.4.2 Wawancara

Wawancara yaitu tanya jawab secara terbuka dan langsung kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Wawancara mendalam adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarainya (Nazir, 1999 : 234). Kegiatan wawancara terkait dilakukan menggunakan handphone penulis ataupun unit laptop yang digunakan sebagai media alternatif jika melakukan wawancara secara daring. Informasi didapatkan melalui narahubung yang telah dilakukan dengan Manager *.Feast* (melalui *e-mail*) yang bernama Raynaldi Prakso serta bersedia untuk membuat jadwal wawancara dengan grup band *.Feast* adapun tambahan informasi melalui jurnal, video youtube maupun keterangan informasi lainnya yang berharap diperoleh ketika melakukan wawancara. Serta Wawancara daring dengan beberapa *Fanbase Kelelawar* di daerah yang berbeda.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar

maupun elektronik. Untuk itu, penulis melakukan wawancara terhadap informan dengan menghubungi manager terkait yang telah memberikan respon positif dan bersedia untuk melakukan penjadwalan wawancara/interview.

Dokumen yang telah diperoleh antara peneliti dengan informan grup Band *.Feast* kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh.

3.5 Pengolahan dan Analisis Data

3.5.1 Metode Analisa Data

Teknik analisa data dalam penelitian kualitatif bagian terpenting dalam melakukan langkah-langkah untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh. Analisa data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Analisa data menurut Patton (Moleong, 2017:103), adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan urutan dasar. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sepanjang penelitian berlangsung. Hal ini dilakukan melalui deskripsi data penelitian, penelaahan tema-tema yang ada, serta penonjolan-penonjolan pada tema tertentu (Creswell, 2018:65). Teknik analisis data dilakukan sepanjang proses penelitian sejak peneliti memasuki lapangan untuk mengumpulkan data. Terkait dengan itu, teknik analisis data yang akan ditempuh peneliti melalui tiga tahap yakni: reduksi data, penyajian (*display*) data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi.

Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, adalah langkah untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam penelitian langkah ini dilakukan sesuai dengan teknik pengumpulan data penelitian yang dilakukan. Teknik yang dilakukan adalah wawancara dengan informan dari personel Grup Band *.Feast*, pengamatan mengenai kebudayaan dan keseharian informan, studi kepustakaan dan penelusuran online mengenai fokus penelitian. Kesemua teknik itu peneliti lakukan untuk menyelesaikan penelitian ini.
2. Reduksi data atau klasifikasi data, adalah proses penelitian, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar dari catatan tertulis lapangan penelitian, membuat ringkasan, penggolongan kategori jawaban dan kualifikasi jawaban informan penelitian kembali catatan yang telah diperoleh setelah mengumpulkan data. Peneliti mereduksi data setelah melakukan pengumpulan data, hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti selama dilapangan mengenai proses komunikasi politik yang dilakukan oleh grup band *.Feast* melalui karya musik dan lagu sebagai bentuk implementasi bela negara di kalangan generasi Z. Sehingga hal ini memudahkan peneliti untuk melanjutkan analisa data pada tahap berikutnya.
3. Penyajian data atau analisis data, yakni penyusunan penyajian kategori jawaban informan dalam tabel/ tabulasi serta gambar / kecenderungan dari informan disertai analisis awal terhadap

berbagai temuan data di lapangan sebagai proses awal dalam pengolahan data. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami dan peneliti menyusun data tersebut secara urut maka peneliti akan melakukan pengolahan data, sehingga apabila terdapat data yang tidak sesuai dengan kebutuhan penelitian, peneliti dapat mengedit data tersebut sehingga data tersebut sesuai dengan kebutuhan penelitian, pengeditan data tersebut bersifat memperbaiki data apabila terjadi kesalahan di dalam pengumpulan data, kesalahan pada data akan diperbaiki atau dilengkapi dengan melakukan pengumpulan data ulang atau dengan menyisipkan data yang kurang.

4. Proses akhir penarikan kesimpulan, yaitu dilakukannya pembahasan yang berdasarkan pada rujukan berbagai teori yang digunakan dimana di dalamnya ditentukan suatu kepastian mengenai aspek teori dan kesesuaian atau ketidaksesuaian dengan fakta hasil penelitian di lapangan dimana peneliti juga membuat suatu analisis serta membuat tafsiran atas tampilan data sesuai dengan permasalahan kemudian ditarik kesimpulan dari penganalisaan data dan mendeskripsikan data tersebut sehingga data tersebut dapat di mengerti dan jelas.

3.5.2 Validitas Data

Dalam pemeriksaan keabsahan data – data yang telah didapat sebelumnya, penelitian ini menggunakan metode triangulasi dan kecukupan

referensial. Teknik triangulasi yang dipakai adalah triangulasi sumber yang pada prosesnya data yang diperoleh dari beberapa sumber saat pengumpulan data, akan diuji kredibilitasnya dengan mencari, menganalisis, membandingkan persepsi tentang objek yang sama dari berbagai perspektif yang beragam. Lalu dalam kecukupan referensial, penulis akan menggunakan bahan, catatan, dokumentasi, buku, dan jenis data lainnya yang relevan serta dapat dijadikan referensi untuk menguji hasil analisis data.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini akan dilakukan di berbagai daerah melalui wawancara daring menggunakan metode via text sebagai sarana utama berkomunikasi dengan seluruh narasumber yang bersangkutan.

3.6.2 Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan							
		Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Pengajuan Judul								
2	Penyusunan Proposal								
3	Penelitian Lapangan								
4	Pengolahan dan Analisis Data								
5	Penyusunan Hasil Penelitian								
6	Laporan Hasil								